

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekurangan dalam hal menyediakan fasilitas parkir yang memadai, sesuai dengan permintaan yang diharapkan dapat menyebabkan kemacetan dan kesemrawutan. Jika lahan parkir tidak disediakan sesuai dengan kebutuhan maka keadaan ini akan menyebabkan penurunan kepentingan dan nilai daerah tersebut yang pada waktu itu dianggap paling diinginkan untuk kegiatan bisnis oleh para pelakunya.

Pasar Beringharjo adalah salah satu pusat kegiatan di kawasan Malioboro (Peta kawasan Malioboro dan kawasan Beringharjo dapat dilihat pada lampiran 1). Fungsi pasar yang seharusnya hanya melayani perdagangan tingkat kota, dewasa ini hampir berubah seperti fungsi pasar induk yang melayani perdagangan antar kota sehingga sangat memungkinkan terjadinya penumpukan aktifitas di daerah tersebut. Penumpukan aktifitas di kawasan Beringharjo yang semakin meningkat menyebabkan membesarnya permintaan akan lahan parkir. Sebagai gambaran umum, kondisi pelataran parkir di luar badan jalan di kawasan pasar Beringharjo saat ini cukup memprihatinkan (lihat lampiran 2 dan 3), karena tidak lagi memperhatikan kenyamanan pengemudi melakukan manuver untuk masuk dan keluar tempat parkir.

Tidak adanya marka parkir menyebabkan ukuran gang dan jalur sirkulasi parkir menjadi tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sehingga sering terjadi konflik, antrian dan berputar-putarnya kendaraan di dalam pelataran parkir. Puncak kesemrawutan terjadi pada waktu sibuk, petugas parkir memaksakan kendaraan parkir melebihi kapasitasnya, sehingga menggunakan ruang yang seharusnya digunakan untuk pergerakan kendaraan keluar masuk tempat parkir.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. bagaimana karakteristik parkir di kawasan pasar Beringharjo,
- b. bagaimana penanganan fasilitas parkir dan penanganan pergerakan dengan melihat jumlah pertumbuhan kendaraan yang ada sehingga didapat hasil yang optimum dari penggunaan lahan parkir yang ada pada saat ini , dan
- c. bagaimana pembatasan waktu parkir di luar badan jalan di pasar Beringharjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini meliputi :

- a. memberikan gambaran umum volume kendaraan bermotor yang membebani pelataran parkir di kawasan pasar Beringharjo untuk jenis sepeda motor dan mobil penumpang,
- b. mengetahui kapasitas ruang parkir di kawasan pasar beringharjo saat ini dengan melihat jumlah kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir di kawasan tersebut,

- c. mengetahui karakteristik parkir pada kawasan pasar Beringharjo terutama akumulasi dan durasi parkir untuk kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir di kawasan pasar Beringharjo saat ini,
- d. memberikan alternatif pengendalian parkir dalam pengendalian ruang dan pembatasan waktu parkir yang dikaitkan dengan tarif yang dikenakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pembuatan tugas akhir ini meliputi :

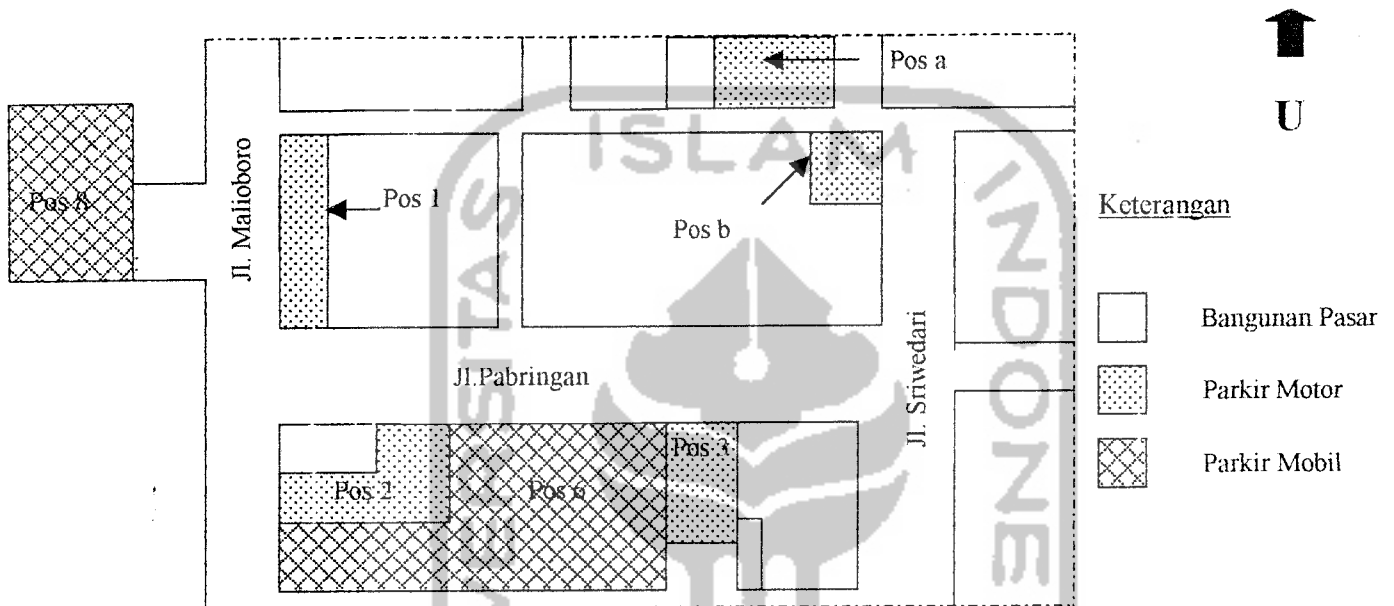
- a. Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pengendalian parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir di kawasan pasar Beringharjo,
- b. sebagai bahan masukan teknis, khususnya dari segi manajemen lalu lintas yang ditinjau dari pengaturan pola parkir kendaraan di pelataran parkir kawasan pasar Beringharjo, dan
- c. sebagai bahan masukan dalam hal pendapatan dari sektor perparkiran.

1.5 Batasan Penelitian

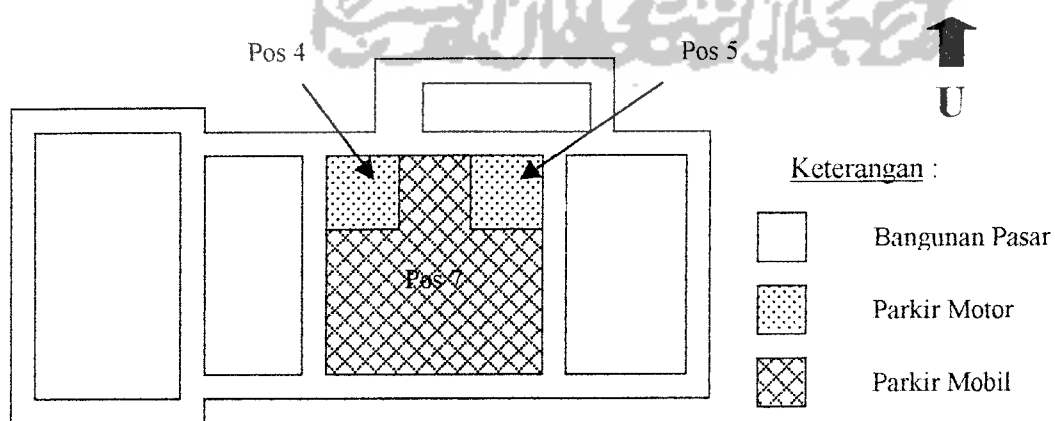
Batasan penelitian ini meliputi :

- a. kawasan (daerah yang ada batasannya) parkir yang ditinjau adalah yang terdapat pada daerah sekitar pasar Beringharjo di luar badan jalan (*off street parking*), dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2,
- b. pos a dan pos b tidak ditinjau karena pos-pos tersebut merupakan parkir khusus yang disediakan untuk pedagang /penjaga los (pos a) dan untuk pegawai dinas pasar (pos b) yang sifatnya tetap dengan kapasitas tetapnya

± 100 sepeda motor (pos a) dan ± 30 sepeda motor (pos b), dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2,



Gambar 1.1 Lokasi parkir di lantai 1 dan sekitar bangunan pasar (tidak berskala)



Gambar 1.2 Lokasi pos parkir di lantai 3 bangunan pasar (tidak berskala)

- c. penelitian dilakukan selama satu minggu, yang sudah dapat mewakili hari kerja, akhir pekan dan hari libur,
- d. waktu penelitian dilakukan antara pukul 07.00–17.00 WIB, menurut survey pendahuluan proses perdagangan akan berlangsung ramai pada waktu tersebut dan lahan parkir baru dijaga oleh juru parkir pada waktu tersebut. Penelitian dapat dihentikan bila kendaraan yang masih ada di pelataran parkir tinggal sedikit karena pengaruhnya terhadap volume parkir sangat kecil (walaupun waktu belum menunjukkan pukul 17.00 WIB),
- e. kendaraan yang memasuki pelataran parkir sebelum pukul 07.00 WIB diasumsikan datang pada pukul 07.00 WIB,
- f. tingkat sosial ekonomi dari seluruh pengguna fasilitas parkir tidak ditinjau pada penelitian ini,
- g. penetapan tarif parkir disesuaikan dengan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 1994 Bab VIII Pasal 13 dan
- h. penataan parkir dan pola pergerakannya mengacu pada pedoman Teknis Penyelenggara Parkir Departemen Perhubungan.

1.6 Keaslian Penelitian

Samosir (1998), dalam tugas akhir yang berjudul Tinjauan Penyediaan Fasilitas Parkir Pada Kawasan Malioboro, melakukan penelitian tentang permintaan parkir di badan jalan kawasan Malioboro. Penulis tersebut menggambarkan sejauh mana fasilitas parkir yang ditinjau dapat menampung permintaan parkir dan memberikan kesimpulan bahwa fasilitas parkir di kawasan Malioboro perlu penataan

kembali karena sebagian besar fasilitas parkir yang ada tidak dapat menampung permintaan parkir, terutama pada waktu puncak yaitu pada hari libur pukul 10.00-12.00.

